

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sapta Mulia Kecamatan Rimbo Bujang)

Mita Andriani

Institut Agama Islam (IAI) Yasni Bungo
Email: mitaandriani066@gmail.com

Sandy Kurniadi

Institut Agama Islam (IAI) Yasni Bungo
Email: abuzazasdy@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this study is to see whether there is a significant influence of the village head's transformational leadership style on Community Participation in village development in Sapta Mulia village, Rimbo Bujang District, Tebo Regency. The purpose of this study was to produce an overview of the magnitude of the influence of the village head's transformational leadership style on Community Participation in village development in Sapta Mulia village, Rimbo Bujang District, Tebo Regency. The type of this research is descriptive quantitative research. The sample in this study was 98 respondents from the survey population, namely 1,634 households using probability sampling technique. The technique used to collect data is by using a questionnaire (questionnaire). The data analysis technique used is simple linear regression. The results of this study indicate that the transformational leadership style of the village head has an influence on Community Participation in village development in terms of Islamic Economics in Sapta Mulia village in 2020. It can be seen from the value of $t_{count} > t_{table}$ with a value of $5.635 > 0.202$ with a significance value $0.000 < 0.05$. with a good leader, by optimizing the role and leadership quality of the village head, the Village head is able to build Community Participation and can increase the success of development in Sapta Mulia village, Rimbo Bujang District, Tebo Regency.

Keywords: Leadership Style, Transformational, Community Participation, Development

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala Desa secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Desa Sapta Mulia Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan gambaran tentang besarnya pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala Desa terhadap partisipasi masyarakat dalam

pembangunan Desa di Desa Sapta Mulia Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 98 responden dari populasi survei yaitu 1.634 KK dengan menggunakan teknik probability sampling. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner (angket). Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala Desa Ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa ditinjau dari Ekonomi Islam di Desa Sapta Mulia pada Tahun 2020. Dapat dilihat dari nilai t hitung $>$ t tabel dengan nilai yaitu $5.635 > 0,202$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan adanya pemimpin yang baik, dengan mengoptimalkan peran dan kualitas kepemimpinan Kepala Desa maka Kepala Desa mampu membangun partisipasi masyarakat dan dapat meningkatkan keberhasilan pembangunan di Desa Sapta Mulia Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Transformasional, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan.

A. Pendahuluan

Dalam suatu organisasi, kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi. Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar bersedia diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan dalam islam merupakan tugas yang amat berat karena berkaitan dengan tugasnya sebagai khalifah dimuka bumi. Kepemimpinan dalam islam sangat berkaitan dengan kepemimpinan Rasulullah SAW. Kepemimpinan Rasulullah SAW pada dasarnya berasaskan aqidah, syariah dan moralitas (akhlak) islam, sedangkan sistemnya adalah Syura' (musyawarah).

Islam mewajibkan menaati pemimpin karena taat kepada pimpinan merupakan cerminan ketaatan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Kepemimpinan dalam islam bersifat pertengahan, selalu menjaga hak dan kewajiban individu serta masyarakat dengan prinsip-prinsip keadilan, persamaan dan tidak sewenang-wenang berbuat aniaya. Suri tauladan merupakan hal penting dalam pimpinan, tindakan dan sikap seorang pimpinan harus mencerminkan perkataan yang diucapkan. Rasulullah SAW merupakan suri tauladan yang baik bagi para sahabat dan para kaum muslim. Akhlak yang dijalankan Rasulullah SAW adalah akhlak Al-Qur'an, akhlak yang mengarah

untuk bertakwa kepada Allah SWT. Takwa dalam arti menjalankan segala perintah dan meninggalkan larangannya.

B. Landasan Teori

1. Kepemimpinan Transformasional

a. Pengertian Kepemimpinan

Dalam suatu organisasi, kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan menentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakandalam organisasi. Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar bersedia diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Gaya Kepemimpinan Transformasional

Menurut Robbins, pemimpin transformasional mencurahkan perhatian pada hal-hal dan kebutuhan pengembangan dari masing-masing pengikut, Pemimpin transformasional mengubah kesadaran para pengikut akan persoalan - persoalan dengan membantu mereka memandang masalah lama dengan cara-cara baru, dan mereka mampu menggairahkan, membangkitkan, dan mengilhami para pengikut untuk mengeluarkan upaya ekstra demi mencapai sasaran kelompok.

2. Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi secara umum dimaknai sebagai keterlibatan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Keterlibatan tersebut umumnya didorong oleh suatu kesadaran dan kesukarelaan untuk ikut memperbaiki keadaan.

Partisipasi adalah bentuk keikutsertaan warga masyarakat dalam pengambilan keputusan, baik langsung maupun tidak langsung maupun melalui perwakilan lembaga yang sah yang mewakili kepentingan mereka. Bentuk partisipasi menyeluruh dibangun berdasarkan prinsip demokrasi yakni kebebasan berkumpul dan mengungkapkan pendapat secara konstruktif.

b. Partisipasi Masyarakat

Menurut Fathurrahman Fadil yang mengutip pendapat Adisasmita dalam konteks pembangunan, mengatakan partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dan

pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dikerjakan di masyarakat lokal. Partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pembangunan merupakan aktualisasi dari ketersediaan dan kemauan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program atau proyek.

3. Pembangunan

a. Pengertian Pembangunan

Menurut Drajat Tri Karton yang mengutip pendapat Easton, pembangunan yaitu upaya untuk meningkatkan taraf hidup serta merealisasikan potensi yang ada secara sistematis. Proses sistematis paling tidak terdiri dari 3 unsur. Pertama, adanya input, yaitu bahan masukan konservasi. Kedua, adanya proses konservasi, yaitu wahana untuk mengelola bahan masukan. Ketiga, adanya output, yaitu sebagai hasil dari proses konservasi yang dilaksanakan

b. Manfaat Pembangunan Ekonomi

Manfaat Pembangunan bagi suatu negara haruslah di rasakan oleh seluruh masyarakat. Artinya, bahwa pembangunan tidak hanya untuk segelintir orang saja atau kelompok tertentu, tetapi harus dapat dinikmati oleh semua lapisan dalam masyarakat.

c. Pembangunan Desa

Pembangunan desa merupakan suatu bagian dari program pembangunan nasional yang dalam pelaksanaan melibatkan unsur pemerintah dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam implementasi di era orde baru peran pemerintah sangat dominan sebagai pelaksanaan pembangunan desa. Namun dalam perkembangannya di era reformasi, maka sebagian unsur pemerintah telah mengalami perubahan dalam melakukan tugas dan fungsinya, dari posisi pelaksana menjadi filasafor pembangunan Desa. Proses interaksi antara pemerintah dan masyarakat Desa adalah merupakan bentuk strategis yang dapat menciptakan akselerasi pembangunan Desa, dengan menetapkan masyarakat sebagai penggerak pembangunan Desa.

4. Tinjauan Islam Tentang Gaya Kepemimpinan dalam Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Dalam pandangan islam, kepemimpinan terkait dengan dua harapan atau tuntutan sosial mendasar yang dikenakan kepada si pemimpin. Pertama kemampuan yang diperkirakan terdapat padanya untuk memimpin kearah tercapainya situasi yang diinginkan oleh komunitasnya. Kedua, kemungkinan bobot fungsinya dalam mempertahankan eksistensi komunitas. Dalam konteks pemenuhan tuntutan sosial itu, pemimpin harus menyadari adanya pertanggungjawaban transendental.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yaitu penyajian data dengan menampilkan tabel/ grafik yang menggambarkan tentang mean, median, persentase, dan pendekatan penelitian lapangan (field research). Dimana terdiri dari satu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan satu variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Adapun yang menjadi variabel independennya adalah Gaya Kepemimpinan (X). Sedangkan variabel dependennya (Y) adalah Partisipasi Masyarakat.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua masyarakat Desa Sapta Mulia Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini yang di jadikan sampel adalah 5516 masyarakat Desa Sapta Mulia Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Hipotesis Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,670 atau 67,0%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri dari gaya kepemimpinan terhadap variabel dependen yaitu partisipasi masyarakat sebesar 67,0%, sedangkan sisanya sebesar 33,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Variabel gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung $>$ t tabel dengan nilai yaitu $5.635 > 0,202$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Ini berarti variabel independen yaitu gaya kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan

terhadap variabel dependen partisipasi masyarakat. Ini dapat dilihat berdasarkan jawaban para responden terhadap pertanyaan – pertanyaan pada variabel gaya kepemimpinan. Sebab gaya kepemimpinan pada Desa Sapta Mulia sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh para responden atau masyarakat.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan $Y = 10.467 + 0,712 X$, yang artinya partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan seorang Kepala Desa.

E. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab – bab yang telah dibahas sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi pada Desa Sapta Mulia Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo) adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa ditinjau dari Ekonomi Islam di Desa Sapta Mulia pada Tahun 2020. Dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai yaitu $5.635 > 0,202$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan adanya pemimpin yang baik, dengan mengoptimalkan peran dan kualitas kepemimpinan Kepala Desa maka Kepala Desa mampu membangun partisipasi masyarakat dan dapat meningkatkan keberhasilan pembangunan di Desa Sapta Mulia Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
2. Kepala desa di Desa Sapta Mulia Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo menggunakan gaya kepemimpinan transformasional. Gaya ini cenderung lebih efektif dalam membangun partisipasi masyarakat untuk membangun Desa. Selain itu gaya ini telah memenuhi prinsip – prinsip kepemimpinan dalam Islam diantaranya: amanah, adil, mementingkan akad musyawarah dalam setiap pengambilan keputusannya, dan menganut asa imamah dalam kepemimpinannya.

Daftar Pustaka

- Aisia Galih. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Ditinjau Dari Ekonomi Islam. Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Austar Andriani Ivan. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Islam Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Bank Syariah Bukopin

Kantor Cabang Yogyakarta).” (Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018).

Departemen Agama RI, Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010.

Dimiyati, Hamdan. Model Kepemimpinan dan Sistem Pengambilan Keputusan. Bandung: Pustaka Setia, 2004.

Fadil Fathurrahman, “Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah.” Dalam Jurnal Politik dan Pemerintahan Lokal, Volume II Edisi 2, Juli-Desember 2013.

Hasan Muhammad & Azis Muhammad. Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal. Jakarta: CV Nur Lina, 2018.

Hendro noor Ivansyah. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Terhadap Kinerja Kerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai variabel Intervening Pada Karyawan PT Tunas Subur Utama Pacitan”. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2019).

Issamudin, SE. ME & Sungkowo, M.Pd.I, Statistik Untuk Penelitian Skripsi. Bandung: Sehati, 2019.

Kartono Tri Drajat, M.Si & Nurcholis Hanif, M.Si. Konsep dan Teori Pembangunan Model 1. Bandung: Alfabeta, 2012.

Khatimah Husnul. “Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Untuk Kemaslahatan Ummat”. (Skripsi, Strata 1 UIN Banda Aceh, 2020).

Lusia Palulungan, M. Ghufuran H. Kordi K, Muhammad Taufan Ramli, Yudha Yunus, & Ibrahim Fattah, Mengubah Kebijakan Publik di Desa. Makassar: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia

(BaKTI), 2020.